

Membangun Antusias dalam Menjaga Hutan dan Lahan Guna Masyarakat Peduli Lingkungan di Desa Simpang Padang

**Mandataris^{1*}, Selfianti², Muhammad Habib³, Ella Kurniati⁴,
Muhammad Raehan Akbar⁵, Yoga Dwi Saputra⁶, Tasya Nadila⁷,
Valoma Rosariyanti Sinaga⁸, Andita Nurul Kurniawati Putri⁹**

¹⁻⁴ Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

⁵⁻⁷ Fak. Pendidikan dan Keguruan, Universitas Riau

⁸ Fak. Perikanan, Universitas Riau

⁹ Fak. Teknik, Universitas Riau

* mandataris@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Lingkungan sebagai ruang lingkup hidup manusia dari waktu ke waktu semakin mempengaruhi bagaimana pula pola tingkah laku serta cara bertahan hidup dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia.. Hutan dan lahan sebagai habitat manusia dalam melakukan kegiatan dan pemenuhan kebutuhan hidup menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penjagaan guna kehidupan berkelanjutan. Bersama Masyarakat Desa Simpang Padang, KKN Universitas Riau 2023 melakukan program kerja berupa Masyarakat peduli lingkungan sebagai salah satu cara dalam menjaga kestabilan lingkungan. Keadaan lingkungan Masyarakat yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut serta kesadaran yang masih minim menciptakan pencetus ide yang diharapkan mampu memberikan pengajaran serta peringatan pada masyarakat untuk peduli akan lingkungannya. Contohnya terjadi kabut asap yang menyelimuti Desa Simpang Padang pada suatu waktu yang menyatakan bahwa adanya pembakaran hutan dan lahan secara illegal. Hal tersebut memberikan dorongan untuk mensosialisasikan pentingnya menjaga hutan dan lahan dengan bentuk reboisasi dan pemanfaatan lahan untuk penanaman tanaman atau sayur rumahan yang dapat dimanfaatkan Masyarakat sekitar dengan jangka waktu cukup panjang.

Kata Kunci: *lingkungan, hutan dan lahan, peduli lingkungan*

Pendahuluan

Pada hakikatnya makhluk hidup tidak dapat terpisahkan antara satu dengan lainnya. Dimana hutan dan lahan sebagai pembahasan utama menjadikan bagaimana makhluk akan beradaptasi dan memenuhi kebutuhannya di alam tersebut. KARHUTLA atau dikenal juga dengan Kebakaran Hutan dan Lahan yang tentunya dilakukan secara illegal dengan tujuan-tujuan tertentu yang dilakukan oleh oknum. Masyarakat yang hampir semua hidup dari alam dengan berpenghasilan dan bergantung dari alam. Hutan secara konsepsional yuridis dirumuskan pada asal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang

kehutanan yaitu sebafai suatu ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungan, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

Situasi dilokasi sudah tergolong cukup maju dengan beberapa sektor yang berada disekitarnya baik itu secara ekonomi, pendidikan, wisata, dan lain sebagainya. Riau merupakan salah satu provinsi yang masih memiliki alam yang asri dan hampir sebagian wilayahnya merupakan vegetasi dan yang paling terkenal ialah pohon sawit dan sebagainya. Di Desa Simpang Padang sendiri masyarakatnya juga cenderung masih berpenghasilan dari alam itu sendiri. Program kerja yang akan dilaksanakan akan berkaitan dengan yang ada di wilayah desa tersebut. Adapun fokus pembahasan menitikberatkan pada peduli lingkungan yang di beberapa tempat di Desa Simpang Padang sendiri terjadi kebakaran hutan dan lahan secara illegal untuk membuka lahan maka program yang akan dilaksanakan haruslah membahas bagaimana penyelesaian permasalahan tersebut.

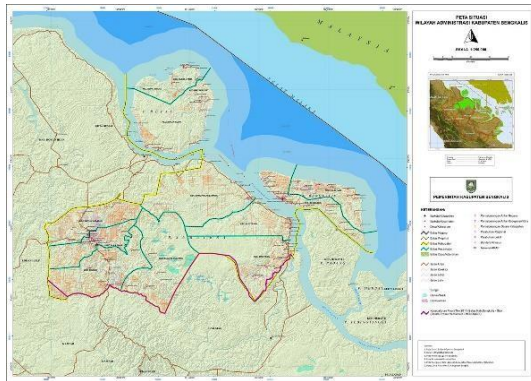
Secara perkembangan teknologi dan pengetahuan, Desa Simpang Padang sudah sangat mumpuni mengingat semua sektor sudah ada disekitarnya. Desa Simpang Padang mendapat penghargaan dengan kategori desa pelayanan publik terbaik dengan hal tersebut seharusnya terkait permasalahan yang ada di Desa tersebut dapat terselesaikan dengan mudah karena dengan mudah mendapatkan atensi public melalui media massa. KARHUTLA menjadi kasus yang sering terjadi beberapa waktu kebelakang dengan dampak yang serius bagi lingkungannya. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata diharapkan menjadi bagian dari kebermanfaatan bagi masyarakat menyelesaikan permasalahan serta membangun desa tersebut menjadi desa yang lebih baik dengan sumber daya manusia yang berdikari serta bernilai guna bagi masyarakatnya.

Desa Simpang Padang dikenal sebagai desa percontohan dalam segi pelayanan terbaik yang dengan itu penyebaran dan penerimaan informasi serta pengetahuan dengan mudah di dapatkan baik melalui media massa maupun di kawasan desa tersebut. KARHUTLA ini sudah lama dicarikan solusinya untuk mencegah serta menghentikan aktivitas illegal tersebut tetapi masih belum berjalan dengan maksimal sehingga perlunya peraturan serta perhatian khusus untuk pemerintah desa serta pihak terkait dalam memberikan pemahaman serta contoh langsung di lapangan. Artikel ini membahas sedikit bagaimana program kerja yang dilakukan untuk sekiranya dapat bermanfaat dan memberikan dampak serta kesadaran bagi masyarakat Desa Simpang Padang dan sekitarnya.

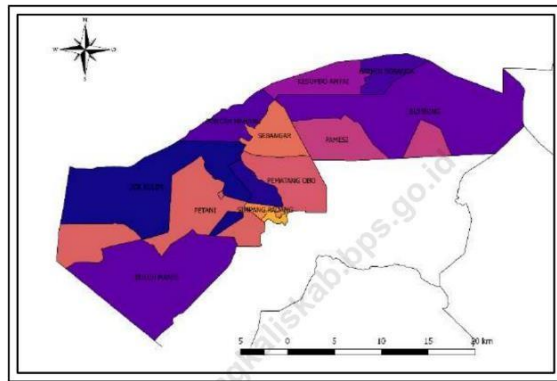
Metode Pelaksanaan

Metoda dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau di Desa Simpang Padang Membangun Kampung dengan mengadakan sosialisasi, pendekatan secara personal, memanfaatkan lahan secara langsung dalam kegiatan penanaman bibit tanaman, serta publikasi di media sosial. Lokasi dalam melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ialah Desa Simpang Padang, Duri, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Kegiatan dilakukan selama kurang lebih 40 hari. Dalam kegiatan ini tentu memerlukan kelompok mitra dalam melaksanakan program kerja baik unggulan maupun program kerja yang mengikuti bagaimana kegiatan yang ada di desa tersebut. Mitra

banyak berhubungan dengan pemerintah desa yaitu aparat kantor desa, karang taruna, sektor pendidikan dalam hal ini ialah tingkat Sekolah Dasar/ Sederajat.



Gambar 1. Peta Kabupaten Bengkulu



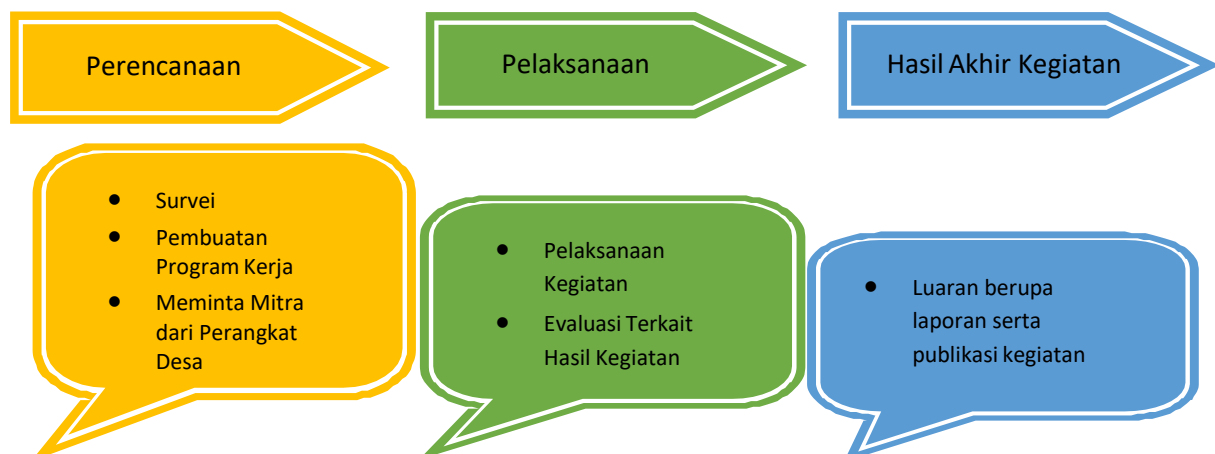
Gambar 2. Peta Kecamatan Bathin Solapan

Perencanaan

Pada tahap awal kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilakukan dengan pembentukan tim serta mencari rencana program kerja yang akan dilakukan dalam kurun waktu 40 hari dengan tema “Membangun Kampung”. Pada tahap ini penulis melakukan survei terkait permasalahan serta keperluan yang dibutuhkan apa saja yang diperlukan oleh masyarakat di tempat pengabdian. Survei dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat termasuk perangkat desa selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung untuk mendukung serta meminta persetujuan akan kegiatan Kuliah Kerja Nyata “Membangun Kampung.”

Pelaksanaan dan Evaluasi

Tahap pelaksanaan dan evaluasi ini merupakan tahap dilaksanakannya program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Program kegiatannya berupa sosialisasi serta memanfaatkan lahan secara langsung dengan hasil yang didapatkan dapat dirasakan oleh Masyarakat sekitarnya. Kegiatan dilaksanakan tentu dengan meminta izin dengan surat bermintra dan dengan bantuan perangkat desa serta Masyarakat sekitar yang antusias serta sangat aktif dalam mengikuti program kerja yang diadakan.



Tahapan-tahapan tersebut merupakan alur kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan. Hasil akhir dari kegiatan akan diberikan dalam bentuk media massa atau digital serta laporan kegiatan serta profil desa sebagai bagian dari pencatatan kegiatan yang dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari di Desa Simpang Padang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan ketercapaian sasaran kegiatan dapat terlihat dari beberapa program kerja yang dilakukan. Adapun program kerja unggulan yang ditawarkan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata dalam rangka Membangun Desa yaitu sebagai berikut.

Sosialisasi Stop Pembakaran Hutan dan Lahan Bersama Aparatur Desa Simpang Padang

Kegiatan ini mejad program unggulan yang masuk dan sesuai denga napa yang dibutuhkan oleh Desa Simpang Padang tentang kesadaran pentingnya menjaga alam sekitar terlebih lagi Kawasan tersebut menjadi titik kebakaran yang cukup rawan sehingga memerlukan perhatian khusus bagi kawasan ini. Dilakukan dengan berkeliling Desa Simpang Padang dengan memberikan sosialisasi pada masyarakat dan sekitarnya bersama aparat Desa Simpang Padang.



Gambar 3. (a) Bersama Aparatur dan (b) Situasi Pemasangan Spanduk

Fenomena KARHUTLA umumnya disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti pembukaan lahan untuk perkebunan, pertanian, atau pemukiman. Adapun praktik-praktik pembakaran hutan yang tidak terkendali sehingga menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pencegahan KARHUTLA ini. Terlebih Kawasan Desa Simpang Padang memiliki potensi sawit serta minyak bumi dan gas yang melimpah dengan tanah gambut dapat memberikan dampak yang besar dengan adanya kegiatan bakar lahan terbuka dan ilegal. KARHUTLA berdampak pada merusaknya lingkungan dan kesehatan manusia. Asap dari kebakaran hutan dapat mencemari udara dan mengganggu kualitas udara, sehingga meningkatkan risiko penyakit pernapasan. Kerugian ekonomi yang signifikan dapat terjadi akibat kerusakan hutan, lahan pertanian, dan infrastruktur. Kehilangan habitat alami dan ekosistem hutan juga merupakan konsekuensi serius dari karhutla, yang dapat mengancam kelangsungan hidup flora dan fauna. Terlebih diketahui dikawasan sekitar terdapat hutan-hutan yang dijaga ataupun hutan talang yang masih

menjadi habitat bagi flora dan fauna yang masih dilestarikan. Dampak-dampak lain juga terasa tidak hanya di kawasan tersebut tetapi juga di daerah-daerah dengan Kawasan hutan yang masih cukup banyak sehingga perlunya perhatian khusus akan pencegahan dan penanganan mengenai fenomena ini.

Riau sendiri sudah memiliki pengalaman bagaimana menghadapi permasalahan mengenai asap beberapa tahun silam diakibatkan oleh pembakaran hutan dan lahan secara ilegal sehingga perlunya penanganan dan pencegahan yang paling efektif dalam menghentikan pembakaran ilegal. Beberapa cara penanganan dan pencegahan yang ditawarkan seperti berikut :

- Upaya pemerintah, organisasi lingkungan, dan masyarakat untuk menangani KARHUTLA dan mengurangi risikonya. Ini termasuk peningkatan pengawasan dan penegakan hukum terhadap pembakaran ilegal.
- Pencegahan adalah komponen kunci dalam mengatasi karhutla. Langkah-langkah seperti pendidikan masyarakat tentang praktik-praktik berkelanjutan, pengelolaan hutan yang bijaksana, dan penggunaan teknologi pemantauan kebakaran hutan telah diimplementasikan.
- Langkah-langkah tersebut dapat terlaksana apabila tumbuhnya kesadaran masyarakat akan peduli lingkungan dan alam sehingga hal tersebut pasti dapat diminimalisir hingga menghilang dengan sendirinya.

Pembuatan Karya Mini (Miniatur) dalam partisipasi kegiatan MTQ Tingkat Kecamatan Bathin Solapan ke-5

Program ini menjadi kegiatan pertama yang dilakukan oleh kelompok KKN bertepatan pada saat acara MTQ Tingkat Kecamatan Bathin Solapan yang ke-5 diadakan. Kelompok KKN membuat karya miniatur dari bahan-bahan daur ulang yang dapat bernilai guna serta menjadi nilai tambah bagi Desa Simpang Padang sendiri saat perlombaan Stand Bazar yang diadakan di acara MTQ tersebut. Miniatur berbentuk Masjid Tanjak didesain sedemikian rupa sehingga memberikan nilai estetika tersendiri saat dipamerkan. Kegiatan MTQ sekecamatan Bathin Solapan dilaksanakan selama 7 hari berturut-turut dengan Desa Simpang Padang memperoleh posisi kedua secara keseluruhan penilaian dan menempati posisi pertama pada perlombaan Stand Bazar.



Gambar 4. (a) Miniatur Masjid di Stand Bazar Desa Simpang Padang; dan
(b) Bersama Kepala Desa Desa Simpang Padang Serta Istri

Kegiatan ini menjadi awal yang baik untuk permulaan kegiatan KKN karena dari kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa kerja sama antar anggota serta dapat berpartisipasi dalam kegiatan rutin masyarakat sehingga dapat berkenalan dengan masyarakat satu dengan lainnya.

Kegiatan belajar mengajar Tingkat Paud, TK, dan SD sederajat

Program kerja selanjutnya disesuaikan dengan potensi SDM yang dimiliki oleh kelompok KKN yang berkecimpung didunia pendidikan atau keguruan sehingga bermitra dengan tenaga pendidikan di sekitar wilayah tersebut sangatlah memungkinkan. Program kerja belajar mengajar ini dilakukan di beberapa tempat yaitu SD Negeri 022 Bathin Solapan, SD Negeri 006 Bathin Solapan, RA Ibadul Manan, dan MDTA Nurul Hikmah. Hasil dan ketercapaian dari program kerja ini ialah dapat kebersamai serta mengikuti kegiatan yang terselenggara di beberapa tempat yang telah disebutkan tadi. Dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dilingkungan pendidikan memberikan pengalaman serta pembelajaran terlebih bagi anggota kelompok yang berasal dari keguruan.



(a) (b)
Gambar 5. (a) Bersama Siswa/siswi SDN 022 Bathin Solapan; dan
(b) Belajar Mengajar di SDN 006 Bathin Solapan

Menciptakan lingkungan masyarakat peduli lingkungan untuk semua kalangan

Program kerja ini dilaksanakan dalam kurun waktu sekurang-kurangnya sebulan sekali baik dari tingkat desa ataupun RT/RW yang dimana kegiatan ini terlaksana pada saat menjelang peringatan hari kemerdekaan Indonesia ke-78 yaitu dengan gotong royong bersama membersihkan lapangan yang sudah dipenuhi oleh ilalang untuk tempat pelaksanaan kegiatan hari kemerdekaan Indonesia ke-78. Serta gotong royong yang dilakukan di area kantor Desa Simpang Padang dalam memasang umbul-umbul serta spanduk.

Menciptakan lingkungan masyarakat peduli lingkungan untuk semua kalangan

Program kerja ini dilaksanakan dalam kurun waktu sekurang-kurangnya sebulan sekali baik dari tingkat desa ataupun RT/RW yang dimana kegiatan ini terlaksana pada saat menjelang peringatan hari kemerdekaan Indonesia ke-78 yaitu dengan gotong royong bersama membersihkan lapangan yang sudah dipenuhi oleh ilalang untuk tempat pelaksanaan kegiatan hari kemerdekaan Indonesia ke-78. Serta gotong royong yang

dilakukan di area kantor Desa Simpang Padang dalam memasang umbul- umbul serta spanduk.



(a) (b)
Gambar 6. (a) Gotong Royong Bersama Aparut Desa; dan
(b) Gotong Royong Menyambut HUT RI 78

Kegiatan sosial untuk kebersamai dan meningkatkan antusias masyarakat.

Program kerja ini ditujukan untuk kebersamai, meramiakan serta mengikuit kegiatan yang dilakukan di Desa Simpang Padang. Contohnya seperti mengikuti kegiatan bermain volley di RT 05, mengikuti kegiatan galang dana untuk 17 Agustus, peringatan 1 Muharram 1445 Hijriah, kegiatan bersama ibu-ibu disekitar posko KKN, ikut serta menjadi panitia peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus 2023 di RT 01 serta kegiatan rutin yang dilakukan Masyarakat sekitar.



(a) (b)
Gambar 7. (a) Peringatan 1 Muharram di RT 01/RW 05; dan
(b) Panitia HUT RI 78 di RT 01/RW 05



(a) (b)
Gambar 8. (a) Masak Bersama Ibu-ibu RT 01/RW 05; dan
(b) Penggalangan Dana HUT RI Ke-78

Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan di Kantor Desa Simpang Padang

Program kerja berikutnya merupakan kegiatan yang didalamnya untuk kebersamaan kegiatan rutinitas ataupun hal yang berhubungan dengan kantor desa ataupun aparat sekitar baik di kantor desa secara langsung dan tempat lainnya. Kegiatan di desa biasanya dilakukan selama seminggu sekali dan dihari-hari tertentu saja. Tentu program ini dilaksanakan untuk mendekatkan dan menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar.



(a) (b)
Gambar 9. (a) Bersama Ibu-ibu Senam Desa Simpang Padang; dan
(b) Bersama Ibu-ibu PKK Desa Simpang Padang



Gambar 10. Bersama Karang Taruna Desa Simpang Padang



(a)
Gambar 11. (a) Bersama Ibu-ibu Kader Desa Simpang Padang; dan
(b) Kegiatan Rutin Yasinan di Kantor Desa

Sosialisasi “Stop Bullying” di tingkat SD sederajat secara personal

Program kerja sosialisasi ini dilaksanakan sebagai program kerja tambahan melihat situasi pada beberapa keadaan dan cara bersosialisasi murid dalam berinteraksi memiliki beberapa hal yang perlu dibenarkan sehingga melakukan dengan pendekatan secara pribadi dan diskusi bersama keluarga dan guru di sekolah murid yang bersangkutan. Kasus perundungan ini sangat fatal akibatnya jika dibiarkan dan tidak diberi edukasi serta tindakan dalam hal yang benar.

Kegiatan “Peduli Kasih” di Kawasan Panti Asuhan Desa Simpang Padang guna meningkatkan sikap tenggang rasa sesama masyarakat

Kegiatan terakhir adalah kegiatan bersama KPA Duri Hijau dalam menyambut hari kemerdekaan 17 Agustus 2023 dengan merayakan bersama anak-anak yatim Yayasan Sayang Omak dengan membuat acara perlombaan 17 Agustus bersama anak-anak yayasan dilengkapi dengan upacara bendera secara simbolis, dan kelompok KKN memberikan bantuan sambako untuk yayasan tersebut sebagai bentuk peduli pada keadaan di yayasan tersebut.



(a)
Gambar 12. (a) Lomba HUT RI di Yayasan Sayang Omak; dan
(b) Peringatan HUT RI Ke-78 Bersama KPA Duri Hi



Gambar 13. Santunan Untuk Yayasan Sayang Omak

Kesimpulan

Dari kegiatan program kerja yang dicanangkan, terdapat beberapa hal yang dapat kami simpulkan sebagai berikut. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Simpang Padang, hampir semua program kerja berhasil terlaksanakan dengan baik dan tersampaikan sesuai target yang ditujukan. Meskipun tidak semua program kerja dilaksanakan dengan matang, tetapi program kerja tetap berhasil terlaksana. Selain itu, program kerja banyak berkolaborasi dengan mitra seperti tenaga pendidik, perusahaan di sekitar, komunitas, serta masyarakat itu sendiri. Beberapa kegiatan atau program kerja ditambahkan saat berada di lokasi KKN karena menemukan mitra yang sesuai atau sejalan dengan tema yang diangkat, terutama mengenai peduli terhadap lingkungan.

Semua anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan, dan keberlangsungan program kerja yang diadakan sangat baik. Selain itu, partisipasi dan minat masyarakat terhadap program kerja serta penerimaan masyarakat sudah sangat baik, memberikan banyak dampak positif, dan memberikan pembelajaran bermakna bagi kami mahasiswa/mahasiswi KKN. Kegiatan kuliah kerja nyata ini memberikan dampak yang positif dan sangat membantu aktivitas masyarakat yang memerlukan sumber daya manusia dalam melancarkan agenda mereka. Program diadakan selama 40 hari, dan semua program kerja yang sudah direncanakan terlaksana dengan baik, memberikan hasil serta dampak positif bagi Desa Simpang Padang dan masyarakatnya. KARHUTLA menjadi pokok pembahasan dengan beberapa program kerja yang mengikuti dalam mendukung program utama. Program-program kerja utama dan pelengkap diharapkan menjadi bagian dari pemecah masalah atau penggerak dalam melakukan perubahan yang lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Berikut dengan beberapa tahapan dalam proses penyelesaian pembahasan ini penulisan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada pihak-pihak yang sudah menjembatani dan melancarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan.

Terutama pada Universitas Riau yang sudah memberikan penulis kesempatan dalam merasakan pengalaman yang tentunya menambah pengetahuan serta kebermanfaatan pada khalayak banyak nantinya. Sekian yang dapat disampaikan semoga pembahasan ini dapat menjadi wawasan bersama serta bukti penyelesaian luaran Kuliah Kerja Nyata Desa Simpang Padang 2023.

Referensi

- Rahmawaty. (2004). Hutan: Fungsi dan Peranannya Bagi Masyarakat. Digitized by *USU Digital Library*, 1-7.
- Departemen Kehutanan. (2001). Keputusan Menteri Kehutanan No. 70/KptsII/2001 tentang Penetapan Kawasan Hutan, perubahan status dan fungsi kawasan hutan. Jakarta.
- Sumarna, K. (2001). Deskripsi empat Jenis Pohon untuk Pengembangan Hutan Rakyat. [URL].
- Geovani M. (2016). Kapabilitas Pemerintah Daerah Provinsi Riau: Hambatan dan Tantangan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(3), 251-263.
- Kunto A. W. (2019). Manajemen Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Guna Peningkatan Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Studi Sosial dan Politik*, 3(1), 69-83.
- BNPB Provinsi Riau. Rencana Operasi Penanggulangan Bencana Asap Akibat Karhutla di Riau Tahun 2016.
- Syahza, A. (2003). Paradigma Baru Pemasaran Produk Pertanian Berbasis Agribisnis di Daerah Riau. *Jurnal Ekonomi*, 8, 22-42.
- Ardi Y., Hapsoh., Sofyan H. S., Dodik R. N. (2019). Analisis Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Riau. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(2), 67-84.
- Syaufina, L. (2008). Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia. Pola, penyebab dan dampak kebakaran. *Bayumedia Publishing*.